

## SISTEM AKUNTANSI KAS PADA CV. PANDU PALAGAN

Nurhikma<sup>1</sup>, H. Eddy Soegiarto K<sup>2</sup>, Adi Suroso<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
imah\_hikmah05@yahoo.com

### ABSTRACT

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan Samarinda.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka pokok permasalahan yang dikemukakan “ Apakah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan di Samarinda sudah sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern”.

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut : “ Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan belum sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern”.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan sistem pengendalian intern dan *flowchart* menurut teori dengan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada CV. Pandu palagan dan kuisisioner.

Setelah melalui tahap penelitian, analisis dan pembahasan diketahui bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan CV. Pandu Palagan cukup sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern, ini dilihat dari hasil penelitian yang mendapatkan hasil “ 65 % “ yang berarti cukup baik.

Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas (dalam struktur organisasi yang ada dalam perusahaan fungsi kas dirangkap oleh fungsi akuntansi), Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya (Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh CV. Pandu Palagan telah sesuai dengan pengendalian intern, ini karena struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas), Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi (Perusahaan tidak pernah melakukan pemeriksaan secara periodik atau berkala, tidak pernah diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dari pembelian dilakukan secara tunai dan dilampiri dengan BKK yang digunakan untuk tanda bukti bukan dengan cek, perusahaan mengambil kebijakan bahwa kas yang ada ditangan dan yang ada dalam perjalanan serta bagian keuangan tidak diasuransikan), karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab (Perusahaan tidak mengikut sertakan karyawan dalam diklat dikarenakan perusahaan memiliki alasan bahwa perusahaan sudah mengetahui kemampuan karyawan, hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mengikutsertakan).

Dengan demikian terhadap hipotesis yang diajukan yaitu sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan belum sesuai dengan unsur – unsur pengendalian intern di tolak.

***Kata Kunci : Sistem Akuntansi. Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas***

# 1. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa perubahan dalam tatanan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan ini semakin mendorong dunia usaha, khususnya di Indonesia ke arah persaingan yang semakin keras dan kompetitif. Pergeseran sistem ekonomi, kebijakan pemerintah dan perubahan mekanisme pasar yang dibawah oleh arus globalisasi semakin menambah kompleks masalah yang harus dihadapi oleh pelaku – pelaku ekonomi, seperti koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan perusahaan swasta. Peranan mekanisme pasar dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha terus berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaannya. Dengan demikian, seorang pengusaha harus bisa memanfaatkan peluang yang ada terutama bagi usaha kecil dan menengah untuk memperluas usahanya.

Umumnya usaha kecil mempunyai pemasaran yang tidak luas sehingga perilaku konsumen dapat dipahami dengan mudah. Komunikasi antara konsumen terjadi begitu cepat dan sering kali konsumen dapat berkomunikasi langsung dengan pemilik, hal ini disebabkan permodalan yang tidak terlalu besar. Usaha kecil sangat menjanjikan kesuksesan, keberhasilan, dan kepuasan dalam dunia usaha. Namun banyak juga usaha kecil yang mengalami kegagalan. Penyebab kegagalan yang sering terjadi antara lain karena pemilik usaha kecil mengabaikan prinsip – prinsip dalam menjalankan usahanya. Kebanyakan kegiatan operasional perusahaan dikerjakan sendiri oleh pemiliknya dan tidak membiasakan diri mencatat data transaksi keuangan yang terjadi dengan baik dan benar, sehingga sering terjadi kesalahan pada akhirnya merugikan usahanya sendiri.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa selalu menjalankan aktivitas yang beragam untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem, dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya, hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan kas.

Kas dalam neraca merupakan aktivitas yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait didalam perusahaan ataupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi kas selain itu kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan karena mudah digelapkan dan di manipulasi, keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Suatu perusahaan umumnya sudah mempunyai suatu sistem pencatatan yang baik dan benar. Sistem pencatatan perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan pencatatan, efisiensi waktu serta menghindari penyelewengan terhadap harta perusahaan. Kurangnya pengetahuan akan sistem di perusahaan dan kedisiplinan karyawan seringkali membuat sistem diperusahaan dan kedisiplinan karyawan seringkali membuat suatu sistem yang baik tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sebenarnya bagian terpenting dalam pengelolaan informasi perusahaan adalah terciptanya sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah merupakan jaringan yang terdiri dari formulir, catatan, alat – alat dan laporan yang digunakan sebagai penyedia informasi keuangan perusahaan yang di perlukan dalam pengelolaan.

Dalam sistem tersebut terdapat sistem pengendalian intern yang berfungsi menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, dan pencurian uang yang dilakukan oleh pihak didalam maupun diluar perusahaan, serta sarana bagi pihak manajemen yang dapat mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan pengendalian intern agar setiap karyawan dapat mengkonsentrasikan perhatian terhadap lingkup tanggung jawabnya masing- masing, sehingga tidak ada suatu fungsi yang tidak tertangani. Sistem akuntansi dapat dikatakan sesuai dengan prosedur yang baik dan benar apabila didalam pelaksanaannya sudah dapat memenuhi unsur pengendalian intern.

CV. Pandu Palagan yang bergerak di bidang percetakan yang melakukan atau memulai usaha pada tanggal 26-09-1999. Sistem akuntansi dilaksanakan seperti halnya pada umumnya akan tetapi berdasarkan pengamatan sistem akuntansi belum berjalan dengan baik ini disebabkan karyawan CV. Pandu Palagan belum memiliki pengetahuan dasar mengenai sistem akuntansi, sehingga diperlukan pendidikan dan pelatihan dibidang tersebut. Selain itu, di dalam pelaksanaan tugas – tugasnya banyak terjadi perangkap fungsi, sehingga kemungkinan terjadinya indikasi yang merugikan pada CV. Pandu Palagan ini.

Penulis memilih CV. Pandu Palagan sebagai objek penelitian, karena penulis tertarik dengan

masalah Sistem Akuntansi Kas yang terdapat pada CV. Pandu Palagan. Dengan demikian penulis mengemukakan judul dalam laporan tugas akhir ini adalah: “**Sistem Akuntansi Kas yang pada CV. Pandu Palagan di Samarinda**”.

## **2. DASAR TEORI**

### **A. Akuntansi Keuangan**

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi bagi pihak – pihak yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan bagi manajemen dalam mengendalikan kegiatan – kegiatan perusahaan. Dalam tiap – tiap perusahaan selalu terjadi transaksi yang akan mengubah komposisi harta benda maupun kewajiban – kewajiban perusahaan. Kejadian – kejadian tersebut sangatlah penting untuk dicatat kedalam bagiannya masing – masing, sehingga memungkinkan adanya pengendalian manajemen untuk menentukan langkah – langkah yang mungkin dilakukan untuk kepentingan perusahaan.

#### **1. Pengertian Sistem**

Menurut Mulyadi (2001:3-5) Pengertian sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

#### **2. Pengertian Prosedur**

Menurut Mulyadi (2001:5) Prosedur merupakan suatu urutan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan secara berulang – ulang. Kegiatan klerikal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi ke dalam formulir, buku jurnal dan buku besar. Kegiatan ini terdiri dari: menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan.

#### **3. Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2001:3) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **B. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kesatuan struktur yang luas seperti sebuah lembaga bisnis yang memperkerjakan sumber – sumber fisik dan elemen – elemen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadai informasi akuntansi dengan

tujuan memenuhi kebutuhan informasi dari para pemakai informasi

#### **1. Pengertian Kas**

Mulyadi (2001:455) Pengertian kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena kas merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Manajemen bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal pengeluaran kas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan menggunakan cek dan uang tunai.

#### **2. Sistem Penerimaan Kas**

Sistem penerimaan kas adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi yang berkaitan dengan sumber pemasukan kas yang diterima perusahaan.

##### **a. Fungsi yang terkait**

1. Fungsi penjualan, Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi ini dipegang oleh bagian order penjualan.
2. Fungsi Kas, Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Fungsi ini dipegang oleh bagian kassa.
3. Fungsi Pengiriman, Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini berada di bagian pengiriman
4. Fungsi Akuntansi, Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian jurnal.

##### **b. Dokumen Yang terkait**

1. Faktur penjualan tunai, Dokumen ini merupakan alat untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.
2. Bukti setor bank, Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyeteroran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

##### **c. Catatan akuntansi yang digunakan**

1. Jurnal penjualan, Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat data penjualan
2. Jurnal penerimaan kas, Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.
3. Jurnal umum, Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat.

### 3. Sistem Pengeluaran Kas

Mulyadi (2001:510) Sistem pengeluaran kas adalah sistem yang dirancang untuk membiayai berbagai transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas perusahaan.

#### a. Fungsi yang terkait

1. Fungsi kas, Bagian ini bertanggung jawab mengeluarkan kas berdasarkan permintaan dari bagian yang memerlukan kas dengan mengajukan permintaan cek.
2. Fungsi Akuntansi, Bagian ini bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran kas ke dalam jurnal pengeluaran kas berdasarkan bukti kas keluar dari fungsi kas.

#### b. Dokumen yang terkait

1. Buku kas keluar, Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
2. Cek, Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang organisasi yang namanya tercantum pada cek.
3. Permintaan cek, Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

#### c. Catatan akuntansi yang digunakan,

1. Buku kas, Buku kas adalah buku yang berisi catatan pengeluaran kas selama 1 hari.
2. Jurnal pengeluaran kas, Jurnal pengeluaran kas adalah catatan yang berisi total penerimaan kas selama 1 bulan dan dibuat oleh bagian akuntansi.

## 3. ALAT ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### A. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan oleh penulis dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah:

1. Membandingkan unsur – unsur sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas seperti pada tabel dan *flowchart* menurut teori dengan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada CV. Pandu Palagan.
2. Perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan rumus perbandingan nilai

relatif menurut Mangkuatmodjo (2003:43), yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban “ Sesuai” kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai relatif} = \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban " Sesuai" }}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai relatif tersebut didiskripsikan berdasarkan kriteria penilaian :

Skor 0 % - 39,99 % dikategorikan tidak sesuai  
 40,00 % - 59,99 % dikategorikan kurang sesuai  
 60,00% - 79,99 % dikategorikan cukup sesuai  
 80,00 % - 89,99% dikategorikan sesuai  
 90,00% - 100,00 % dikategorikan sangat sesuai

### B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diterima jika sistem akuntansi kas pada CV. Pandu Palagan belum sesuai ( $\leq 59,99\%$ ) dengan unsur – unsur pengendalian intern. Hipotesis ditolak jika sistem akuntansi kas pada CV. Pandu Palagan telah sesuai ( $\geq 60,00\%$ ) dengan unsur – unsur pengendalian intern.

## 4. HASIL PENELITIAN

Awal mula berdirinya percetakan CV. Pandu Palagan adalah sebuah usaha perorangan yang didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Suyatni Priasmojo. Sejak awal berdirinya CV. Pandu Palagan berlokasi di Jl. Rapak Indah Permai No. 8 Karang Paci, Samarinda, Kalimantan Timur. Faktor-faktor yang digunakan sebagai alasan untuk memilih lokasi pabrik tersebut adalah : dekat dengan kompleks perkantoran dan instansi pemerintah yang selalu membutuhkan jasa percetakan sehingga proses pemasaran menjadi lancar, dekat dengan partner usaha lainnya sehingga proses produksi dan pemasaran dapat berjalan lebih cepat dan lebih lancar, tersedianya tenaga kerja yang potensial dan memberi lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar perusahaan sehingga dapat membantu program pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran. Usaha ini berawal dari sebuah kios kecil dengan alat cetak tangan, hingga sekarang menempati tanah seluas kurang lebih 2000m dengan mesin-cetak yang modern.

Pada tanggal 26 september 1999 diadakan perubahan bentuk badan usaha dari perusahaan perorangan menjadi CV dengan nama perusahaan CV. Pandu Palagan di Samarinda. Dari tahun ke tahun omset penjualan CV. Pandu Palagan semakin meningkat, hal ini menyebabkan sejak tanggal 14 maret 2000 CV. Pandu Palagan telah masuk dalam kategori sebagai perusahaan yang kena pajak atau pengusaha kena pajak (PKP).

CV. Pandu Palagan lebih banyak bergerak dalam bidang percetakan tabloid, majalah serta perlengkapan-perengkapan pemilu seperti surat suara, stiker-stiker dan kalender yang berkaitan

dengan pelaksanaan pemilu, hingga CV. Pandu Palagan sering mendapat tender untuk pengadaan barang perlengkapan pemilu untuk daerah Kalimantan Timur bahkan sampai keluar daerah seperti Sulawesi dan Sumatera.

## 5. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui memadai atau tidaknya suatu sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan terhadap pihak kedua, dapat dilakukan dengan membandingkan antara keadaan sesungguhnya dengan yang ada diteori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel perbandingan elemen – elemen unsur sistem pengendalian intern. Perbandingan disusun sedemikian rupa, sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh hanya terdiri dari “ Sesuai “ dan “ Tidak Sesuai “ dengan butir – butir perbandingan sebanyak 29 butir. Suatu sistem baik yang baik tidaknya pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan dapat dilihat dari keterangan “ Sesuai “ yang menunjukkan sistem pengendalian intern adalah baik, sedangkan jawaban “ Tidak Sesuai “ berarti sebaliknya. Berdasarkan perbandingan yang dicari terdapat 19 jawaban “ Sesuai “ dan untuk jawaban “ Tidak Sesuai “ terdapat 10 butir jawaban.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Relatif} &= \frac{\sum \text{butir yang mendapat jawaban " Sesuai" }}{\sum \text{butir yang dibandingkan}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{29} \times 100\% \\ &= 65.517241\% \\ &= 65\%\end{aligned}$$

### B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Pandu Palagan telah cukup berjalan dengan baik, ini di buktikan hasil analisis yang mendapat hasil nilai relatif 65% berarti dikategorikan “ cukup baik”. Walaupun masih memberikan kemungkinan bagi pihak – pihak tertentu dalam perusahaan untuk melakukan tindakan penyimpangan karena adanya beberapa unsur dan pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan masih memiliki kelemahan- kelemahan.

Pembahasan akan dilakukan untuk tiap unsur – unsur pengendalian intern yang meliputi :

#### 1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Dalam struktur organisasi yang ada dalam perusahaan fungsi kas dirangkap oleh fungsi akuntansi. Hal ini dapat memungkinkan timbulnya

suatu penyelewengan apabila seorang kepala bagian melakukan perangkapan jabatan, dalam sistem pengendalian intern kedua fungsi tersebut harus terpisah agar terciptanya pengawasan antara kedua bagian tersebut. Hal ini bertujuan agar setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas semua bagian dapat mengetahui dan terjalinnya koordinasi antara setiap bagian.

#### 2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh CV. Pandu Palagan telah sesuai dengan pengendalian intern, ini karena struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

#### 3. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

- Perusahaan tidak pernah melakukan pemeriksaan secara periodik atau berkala, tidak pernah diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi
- Kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dari pembelian dilakukan secara tunai dan dilampiri dengan BKK yang digunakan untuk tanda bukti.
- Perusahaan mengambil kebijakan bahwa kas yang ada ditangan dan yang ada dalam perjalanan serta bagian keuangan tidak diasuransikan. Perusahaan mengambil kebijakan tersebut dikarenakan perusahaan meyakini bahwa kedua hal tersebut sudah aman, sehingga tidak perlu diasuransikan.
- Proses pengeluaran kas dari pembelian tunai dilakukan oleh secara tunai dengan langsung membayar kepada pihak kedua tanpa menggunakan alat pembayaran berupa cek. Sehingga bagian keuangan hanya bertanggung jawab atas bukti kas keluar ( BKK) saja.

#### 4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Perusahaan tidak mengikut sertakan karyawan dalam diklat dikarenakan perusahaan memiliki alasan bahwa perusahaan sudah mengetahui kemampuan karyawan, hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mengikutsertakan. Cara perusahaan mengetahui kemampuan karyawan yaitu dengan seleksi awal penerimaan karyawan, dimana setiap karyawan berhak untuk dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Karyawan yang mengikuti

diklat secara langsung dapat perusahaan atas ilmu yang didapat dari diklat tersebut.

Pembahasan akan dilakukan untuk setiap bagian – bagian *Flowchart* yang terkait sebagai berikut :

### 1. Bagian Penjualan

Dalam *Flowchart* bagian penjualan sudah berjalan cukup baik itu dikarenakan pada bagian ini sudah melakukan prosedur – prosedur yang sesuai, ini dapat dilihat dari bagian penjualan yang membuat faktur penjualan tunai sebanyak lima rangkap yang kemudian akan dikirim dan diarsipkan ke bagian yang bersangkutan.

### 2. Bagian Kasa

Pada bagian kasa berada dibawah bagian keuangan, dalam transaksi penjualan tunai bagian kasa berfungsi sebagai penerima pembayaran dari pelanggan untuk harga barang sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam faktur penjualan tunai. Dalam *flowchart* bagian kasa yang diterapkan oleh CV. Pandu Palagan sudah melakukan prosedur – prosedur yang cukup baik, ini dapat dilihat pada bagian kasa menerima faktur penjualan tunai dari bagian penjualan yang selanjutnya akan menerima uang dari pelanggan dan disertakan faktur penjualan tunai yang telah diberi cap lunas sebelum dikirim ke bagian gudang

### 3. Bagian Gudang

Pada bagian gudang dan pengiriman saling berkaitan, bagian gudang meliputi penyimpanan barang, penyediaan barang yang dipesan pelanggan, penyerahan barang kepada bagian pengiriman dan pencatatan mutasi kuantitas setiap jenis barang dalam kartu gudang sedang pada bagian pengiriman meliputi pembungkusan barang yang diterima dari bagian gudang dan penyerahan barang kepada pelanggan. Dalam *flowchart* bagian gudang yang diterapkan oleh CV. Pandu Palagan sudah cukup sesuai, dapat dilihat dari prosedur – prosedur yang dilakukan.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang diajukan “ditolak” . Sebab diketahui bahwa pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam CV. Pandu Palagan telah berjalan dengan cukup baik, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relatif hasil perhitungan jawaban perbandingan sebesar 65 % yang telah memenuhi unsur – unsur pengendalian intern
2. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional sudah cukup sesuai. Hal ini terlihat pada pemisahan fungsi penjualan dan

fungsi kas, fungsi kas dan akuntansi serta kebijakan penerimaan dan pengeluaran kas kepada pihak kedua tidak dilaksanakan oleh bagian keuangan sendiri, tetapi melibatkan bagian – bagian lain dalam perusahaan maupun pihak luar yaitu bank.

3. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah sesuai dan diterapkan oleh perusahaan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan dan pengeluaran kas yang harus diotorisasi terlebih dahulu oleh pejabat berwenang, serta melakukan pencatatan akuntansi yang didasarkan dokumen dasar yang diotorisasi dan dokumen pendukung yang lengkap.
4. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu praktik yang sehat belum sesuai diterapkan sepenuhnya oleh CV. Pandu Palagan. Hal tersebut disebabkan masih banyak hal – hal yang perlu dibenahi yaitu seperti tidak pernah melakukan pencocokan berkala atau mendadak, tidak menggunakan formulir dengan nomor urut tercetak, serta tidak melakukan kebijakan perputaran jabatan dan pengambilan cuti bagi karyawan.
5. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu karyawan yang sesuai dengan mutunya yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Seperti seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
6. Secara umum prinsip sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan sebenarnya belum sesuai dan belum cukup baik dilakukan, sehingga diperlukan perbaikan – perbaikan terhadap sistem pengendalian intern untuk memperlancar kelangsungan kegiatan perusahaan itu sendiri.

### B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan tugas akhir ini, penulis akan memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen CV. Pandu Palagan di Samarinda . Adapun yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

1. CV. Pandu Palagan hendaknya mempertegas struktur organisasi yang sudah ada, agar masing – masing bagian dapat mengetahui tugas wewenang dan tanggung jawabnya secara jelas. Sehingga tugas dari fungsi masing – masing bagian dapat dilaksanakan dengan baik dan bersinegri satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Kerja sama antar bagian harus dijaga dengan baik, agar terciptanya internal control yang baik pula sehingga tingkat kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisirkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki (2002), *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- George dan william (2003), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedelapan, PT Indeks, Jakarta.
- Jusup AL, Haryono (2005), *Dasar – dasar Akuntansi*, Yogyakarta : Akademi YKPN.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto (2003), *Pengantar Statistik*, PT Salemba Emban Patria, Jakarta.
- Mulyadi, (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, PT Salemba Emban Patria, Jakarta
- Narko, (2004), *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Nafarin, (2004), *Akuntansi*, Edisi Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soemarso, (2004), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Yogyakarta : BPFE
- Widjajanto, Nugroho (2001), *Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Karyawan R.S Telogorejo Semarang*.
- Wilkinson, Joseph W., Alih bahasa oleh Ir. Agus Maulana, 2000, *Sistem Akunting dan Informasi*, Edisi keenam, Binarupa Akasara, Jakarta
- <http://mychocochips.blogspot.com/2013/02/spi-pengeluaran-kas.html> di akses Kamis 13 Februari 2014
- <http://hafiznasywa.blogspot.com/> di akses Kamis 13 Februari 2014
- <http://eprints.uns.ac.id/7676/1/106322210200909501.pdf> di akses Jumat Februari 2014

